

Peningkatan Layanan Gizi bagi Pasien *Covid-19* Di Instalasi Gizi RSUD Banyumas

Yovita Puri Subardjo^{1*}, Gumintang Ratna Ramadhan², Dika Betaditya³

yovita.subardjo@unsoed.ac.id^{1*}, gumintang_intang@yahoo.com²,

dika.betaditya@gmail.com³

^{1,2,3}Jurusan Ilmu Gizi

^{1,2,3}Universitas Jenderal Soedirman

Received: 28 11 2020. Revised: 06 12 2020. Accepted: 08 01 2021.

Abstract: The Corona Virus Disease (Covid-19) pandemi is currently a world problem, including Indonesia. Banyumas Hospital is one of the referral hospitals for Corona Virus Disease in the Banyumas Regency area. Over time there has been an increase in the number of Covid-19 patients being treated. Treatment of Covid-19 patients requires minimal contact between a nutritionist and a hospital food waiter with Covid-19 patients. A quick response is needed in the form of procurement of material tools to support this emergency. The aim of this program is to improve services needed by the Banyumas Hospital Nutrition Installation to provide optimal nutritional care to support the recovery of Covid-19 patients because the safety of health workers must be fulfilled by carrying out minimal contact with patients. The method carried out is in the form of to nutritionists for refreshing the development of science in the handling of Covid-19 patients in hospitals as well as providing the tools and materials needed for nutritional installations. The results obtained were refreshing the development of the science of handling Covid-19 patients, namely preventing malnutrition of Covid-19 patients, fulfilling the hydration of Covid-19 patients through providing electric kettles in isolation wards and providing bottled mineral water, providing disposable eating and drinking utensils to reduce potential transmission through eating utensils, as well as the fulfillment of tools in the form of Portable Wifi services for online nutrition counseling services to patients. The conclusion that can be taken is that the service provider plays a role in improving the nutrition services of the Banyumas Hospital Nutrition Installation in dealing with Covid-19 patients who are hospitalized at Banyumas Hospital.

Keywords : Covid-19, Nutrition, Hydration, Disposable Eating Utensils

Abstrak: Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan pandemi yang pada saat ini menjadi permasalahan dunia termasuk Indonesia. RSUD Banyumas merupakan salah 1 rumah sakit rujukan Covid-19 untuk wilayah Kabupaten Banyumas. Seiring waktu berjalan terjadi kenaikan jumlah pasien Covid-19 yang dirawat. Perawatan pasien Covid-19 mengharuskan kontak minimal antara Ahli Gizi maupun pramusaji makanan rumah sakit dengan pasien Covid-19. Dibutuhkan respon cepat untuk memfasilitasi perubahan akibat keadaan darurat tersebut melalui serangkaian tindakan dan pengadaan sarana prasarana. Tujuan dari pengabdian ini adalah menambah

layanan yang dibutuhkan Instalasi Gizi RSUD Banyumas guna memberikan asuhan gizi optimal untuk menunjang kesembuhan pasien Covid-19. Tujuan lain yaitu untuk mendukung keamanan petugas kesehatan dengan melaksanakan kontak seminimal mungkin dengan pasien Covid-19. Metode yang dilaksanakan berupa penyuluhan kepada Ahli Gizi untuk refreshing perkembangan ilmu pengetahuan penanganan pasien Covid-19 di Rumah Sakit serta pemberian alat dan bahan yang diperlukan instalasi gizi dalam menghadapi perubahan cepat layanan pada masa pandemi Covid-19. Hasil yang didapatkan yaitu *refreshing* perkembangan ilmu penanganan pasien Covid-19 yaitu pencegahan malnutrisi pasien Covid-19, pemenuhan hidrasi pasien covid melalui pemberian ketel elektrik untuk digunakan di bangsal-bangsal isolasi dan penyediaan air mineral dalam kemasan, pemberian alat makan dan minum sekali pakai untuk mengurangi potensi penularan melalui alat makan, serta terpenuhinya alat berupa layanan *Wifi Portable* untuk pelayanan konseling gizi kepada pasien secara daring. Simpulan yang dapat diambil yaitu pengabdian berperan meningkatkan layanan gizi Instalasi Gizi RSUD Banyumas dalam menghadapi pasien Covid-19 yang dirawat inap di RSUD Banyumas.

Kata kunci : Covid-19, Gizi, Hidrasi, Kemasan Sekali Pakai

ANALISIS SITUASI

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)* yang merupakan pandemi global yang membutuhkan pemberian terapi gizi spesifik pada pasien yang dirawat di rumah sakit. Meningkatnya jumlah pasien Covid-19 atau pasien dalam pengawasan (PDP) membutuhkan peningkatan kapasitas Instalasi Gizi diantaranya adalah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, memastikan peralatan khusus tersedia, memfasilitasi konseling jarak jauh dalam jaringan (daring), dan penyesuaian manajemen pelayanan makanan (Capple LS et al, 2020).

Pandemi *Corona Virus Disease (Covid-19)* merupakan pandemi yang pada saat ini menjadi permasalahan dunia termasuk Indonesia. RSUD Banyumas merupakan salah satu rumah sakit rujukan untuk wilayah Kabupaten Banyumas. Seiring waktu berjalan terjadi kenaikan jumlah pasien Covid-19 yang dirawat. Perawatan pasien Covid-19 mengharuskan kontak minimal antara Ahli Gizi maupun pramusaji makanan rumah sakit dengan pasien Covid-19. Dibutuhkan respon cepat berupa pengadaan alat bahan yang menunjang keadaan darurat tersebut. Namun alat bahan yang diperlukan belum tersedia. Tujuan dari pengabdian ini adalah menambah layanan yang dibutuhkan Instalasi Gizi RSUD Banyumas guna memberikan pelayanan gizi optimal untuk menunjang kesembuhan pasien Covid-19 dan menjamin keamanan petugas kesehatan dengan melaksanakan kontak minimal dengan pasien.

SOLUSI DAN TARGET

Pengabdian menetapkan mitra yaitu Instalasi Gizi RSUD Banyumas sebagai salah satu rumah sakit rujukan untuk penderita Covid-19. Pengabdian ini terlaksana pada saat pandemi Covid-19 dengan periode pengabdian yaitu dimulai pada bulan Mei-Oktober 2020. Target pengabdian yaitu pelayanan gizi pada pasien covid-19.

Permasalahan yang ditetapkan setelah melalui diskusi dengan Mitra terkait dengan kebutuhan mendesak tambahan pelayanan gizi di masa pandemi. Garis besar solusi atas permasalahan pada mitra yaitu meliputi: Pembelian sarana prasarana peningkatan layanan terkait keadaan pandemi, Transfer teknologi terkait peralatan yang diberikan dan Pelaksanaan penyuluhan secara daring dengan tema: Pemenuhan Hidrasi dan Pencegahan Malnutrisi pada Pasien Covid-19, Jenis-jenis kemasan sekali pakai untuk menyajikan makanan dan minuman bagi pasien di ruang isolasi dan Metode konseling gizi secara daring kepada pasien dalam ruang isolasi

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilaksanakan berupa penyuluhan kepada Ahli Gizi untuk refreshing perkembangan ilmu pengetahuan penanganan pasien Covid-19 di Rumah Sakit serta pemberian alat dan bahan yang diperlukan instalasi gizi. Alat dan bahan yang diperlukan terutama ditujukan untuk menjaga keselamatan tenaga kesehatan khususnya gizi agar terhindar dari penularan Covid-19 akibat kontak langsung. Pengabdian ini diharapkan dapat membantu Pihak Rumah sakit khususnya Instalasi Gizi RSUD Banyumas agar beban akibat pandemi dapat diringankan. Pasien berhak mendapatkan dukungan juga oleh karena itu diperlukan support dari pengabdian. Walaupun tidak dapat mengentaskan seluruh permasalahan namun diharapkan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat berkontribusi bagi masyarakat khususnya RSUD Banyumas dan para pasien Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan respon dari Tim Pengabdian menyikapi pandemi Covid 19 yang membawa dampak negative bagi dunia kesehatan. Tim Pengabdian yang memiliki bidang ilmu yaitu bidang ilmu gizi berperan serta dalam penanggulangan dampak Covid 19 khususnya di bidang Gizi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa peningkatan terhadap layanan gizi dari Instalasi Gizi RSUD Banyumas. RSUD Banyumas merupakan salah 1 dari RS Rujukan untuk penanganan Pasien Covid-19. Tahapan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahapan.

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan LPPM Unsoed terkait dengan respon terhadap kondisi pandemi sehingga Judul Pengabdian Kepada Masyarakat mendapatkan persetujuan untuk dilakukan perubahan dari judul awal menjadi Program untuk membantu penanganan Pasien Covid-19 dari sisi Gizi. Koordinasi dengan mitra yaitu RSUD Banyumas untuk merumuskan area Pengabdian Masyarakat yang dapat meningkatkan pelayanan gizi RSUD Banyumas terkait respon terhadap meningkatnya jumlah pasien covid-19 di RSUD Banyumas. Menemukan beberapa area peningkatan layanan Instalasi Gizi terkait pandemi covid-19 seperti peningkatan layanan terhadap penyajian makanan kepada pasien dengan alat makan dan minum sekali pakai, peningkatan layanan terhadap pemenuhan hidrasi pasien dengan pengadaan Ketel Elektrik untuk kamar setiap pasien covid-19 dan penyediaan air mineral dalam kemasan sekali pakai dan peningkatan layanan konsultasi gizi secara daring dengan pengadaan modem dan paket data. Persiapan tema transfer teknologi dengan Penyuluhan dengan tema yang dibutuhkan oleh para Ahli Gizi. Penyusunan Buku Teknologi Tepat Guna dengan judul: “Penyusunan Menu Berbahan Pangan Lokal untuk memenuhi Gizi Seimbang di Era Pandemi Covid-19”.

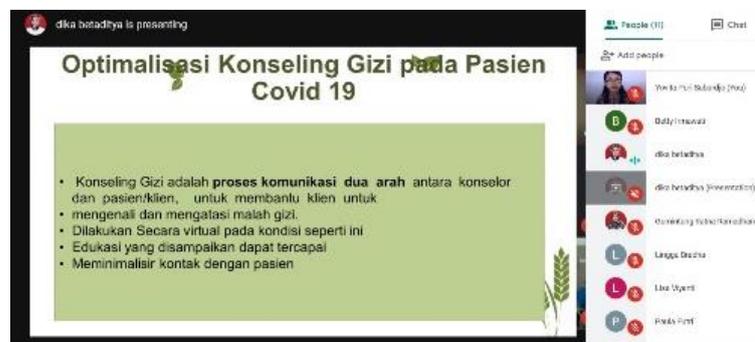
Tahap Pelaksanaan mulai dari pembelian sarana prasarana yang digunakan untuk peningkatan pelayanan RSUD Banyumas terkait respon terhadap pandemi Covid-19 untuk pelayanan Pasien dan Pasien Dalam Pengawasan Covid-19 meliputi ketel elektrik untuk kamar-kamar pasien isolasi Covid-19, modem *Wifi* dan paket data, sendok plastik dan gelas sekali pakai. Transfer teknologi tata cara pengoperasian alat bahan yaitu penggunaan ketel elektrik untuk kamar pasien dan penggunaan modem *Wifi*. Pelaksanaan penyuluhan secara daring dengan menggunakan *Google Meet* dengan sarana modem *wifi* dan paket data yang telah diberikan seperti penyuluhan pemenuhan hidrasi dan pencegahan malnutrisi pada pasien Covid-19, jenis-jenis kemasan sekali pakai untuk menyajikan makanan dan minuman bagi pasien di ruang isolasi, metode konseling gizi secara daring kepada pasien dalam ruang isolasi dan *post test*. Terakhir yaitu penyusunan buku Teknologi Tepat Guna yang akan digunakan sebagai materi untuk menyusun menu maupun sebagai sarana edukasi gizi seimbang kepada pasien dengan menggunakan bahan pangan lokal.

HASIL DAN LUARAN

Hasil yang didapatkan yaitu *refreshing* perkembangan ilmu penanganan pasien Covid-19 yaitu pencegahan malnutrisi pasien Covid-19, pemenuhan hidrasi pasien covid melalui pemberian ketel elektrik pada bangsal-bangsal isolasi dan penyediaan air mineral dalam

kemasan, pemberian alat makan dan minum sekali pakai untuk mengurangi potensi penularan melalui alat makan, serta terpenuhinya alat berupa layanan Wifi Portable untuk pelayanan konseling gizi kepada pasien secara daring.

Transfer Teknologi Gizi terkait Covid-19. Kondisi pandemi covid-19 ini menyebabkan perubahan yang cepat pada seluruh sisi pelayanan kesehatan di rumah sakit. Instalasi Gizi merupakan salah 1 instalasi yang harus menyesuaikan diri secara cepat. Beberapa permasalahan terkait dengan gizi pasien di masa pandemi covid ini terutama karena pasien covid harus diberikan perlakuan khusus berupa isolasi atau karantina di kamar pasien sehingga membutuhkan banyak penyesuaian sarana prasarana maupun pelayanan asuhan gizi yang harus dilakukan secara daring. Oleh karena itu untuk menyesuaikan perubahan kondisi tersebut maka diperlukan updating pengetahuan terkait gizi pada pandemi.



Gambar 1. Transfer teknologi secara daring terkait pelayanan gizi pada pasien covid-19

Kegiatan transfer teknologi dilaksanakan secara daring dengan menggunakan *platform Google Meet* dan menggunakan Modem Wifi yang diberikan oleh pengabdian. Materi yang diangkat dalam transfer teknologi yaitu Penyuluhan dengan tema Pemenuhan Hidrasi dan Pencegahan Malnutrisi pada Pasien Covid-19, Jenis-jenis kemasan sekali pakai untuk menyajikan makanan dan minuman bagi pasien di ruang isolasi, Metode konseling gizi secara daring kepada pasien dalam ruang isolasi dan *Post Test* dengan nilai rata-rata 90/100.

Pandemi Covid-19 ini memberikan tantangan baru untuk tenaga kesehatan di Rumah Sakit. Ahli gizi memiliki peranan penting khususnya pada pencegahan malnutrisi pada pasien covid-19. Manfaat pencegahan malnutrisi yaitu mengurangi terjadinya komplikasi dan mencegah perburukan outcome kesehatan. Ahli gizi dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang akan mempengaruhi asupan atau absorbs diantaranya disfagia, nausea, mual, muntah, diare, konstipasi, sakit perut maupun gangguan *absorbs* karena *short bowel syndrome*, *insufisiensi pancreas*, dan *bedah bariatric*.

Panduan pencegahan dan *treatment* malnutrisi pasien SAARS-COV-2 dikeluarkan oleh ESPEN 2020. Statement yang dikeluarkan tersebut diantaranya focus pada pasien dengan

risiko *outcome* buruk dan tingkat kematian tinggi karena SAR-CoV-2 yaitu lanjut usia dan lemah serta memiliki polymorbid. Alat skrining malnutrisi yaitu MUST, NRS-2002 dan MST (di Indonesia). Diagnosis malnutrisi harus ditekankan juga pada proses asuhan gizi terstandar. Pasien dengan malnutrisi diupayakan oleh ahli gizi bersama dengan tenaga medis lain untuk mencapai status gizi optimal. Konseling dapat dilakukan melalui media telepon.

Transfer teknologi tata cara penggunaan Ketel Elektrik dan Penggunaan Modem WIFI untuk Konseling Gizi Daring. Pengabdi menjelaskan cara kerja ketel elektrik dengan prosedur keamanan untuk pasien. Cara perawatan ketel listrik dan fasilitas garansi 3 tahun apabila terdapat kerusakan alat. Oleh karena itu pengabdi menganjurkan untuk membuat SOP penggunaan alat ketel listrik bagi pasien untuk diletakkan di alat agar dapat terbaca oleh pasien.

Ketel elektrik ini ditempatkan pada bangsal-bangsal pasien. Pasien dapat menggunakan ketel elektrik ini secara mandiri untuk memperoleh air panas atau air hangat. Air panas atau hangat ini membantu kenyamanan pasien untuk mendapatkan minuman yang hangat atau panas. Selain itu air panas dipergunakan untuk mencairkan makanan enteral pada pasien pada jam-jam dimana pasien membutuhkan makanan enteral misal pada malam hari ketika pasien merasa lapar.



Gambar 1. Tata cara penggunaan ketel elektrik dengan memperhatikan keselamatan pasien

Pengabdi menjelaskan cara kerja modem Wifi meliputi cara pengoperasian alat, tata cara pengisian ulang pulsa, dan mencoba langsung penggunaan alat Modem Wifi. Modem Wifi ini selanjutnya digunakan oleh para ahli gizi untuk melakukan komunikasi dengan pasien untuk mendapatkan data asesmen dan menunjang asuhan gizi termasuk untuk melakukan edukasi dan konseling gizi. Selain itu dengan Modem Wifi ini para ahli gizi dapat mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah untuk mengupdate ilmu pengetahuan dan praktik gizi.



Gambar 2. Penggunaan Modem Wifi untuk sarana konseling gizi daring



Gambar 3. Pengiriman alat dan bahan tahap 1 dan tahap 2

Untuk pemenuhan hidrasi Pasien Dalam Pengawasan (PDP) dan Pasien Covid-19. Terdapat masa dimana jumlah pasien Covid-19 melonjak drastis dan mengakibatkan jumlah air minum untuk pasien dalam bentuk air mineral dalam kemasan habis. Menghadapi hal ini, untuk tetap menjaga hidrasi dari pasien maka pengabdian berdasarkan data dari Instalasi, memberikan air mineral dalam kemasan seperti dapat terlihat pada Gambar 4. Air mineral dalam kemasan ini sangat dibutuhkan oleh pasien dimana pasien ini tidak ditunggu oleh keluarga. Selain itu, penggunaan gallon pada ruang pasien rentan untuk transmisi virus, sehingga penggunaan air mineral dalam kemasan adalah cara yang baik untuk meminimalkan transmisi virus.



Gambar 4. Pengiriman air minum dalam kemasan dengan penyerahan melalui bagian aset

Pasien covid harus didorong dan difasilitasi untuk status hidrasinya. Kehilangan cairan tubuh dapat mempengaruhi kemampuan tubuh untuk melawan penyakit dan pulih. Hidrasi yang baik berperan penting dalam respon tubuh dan pemulihan dari Covid-19 dan merupakan bagian dari terapi medis.

Selanjutnya dalam penggunaan alat makan dan minum sekali pakai, pengabdian memberikan alat makan dan minum sekali pakai untuk menghindari penularan terhadap petugas gizi maupun tenaga kesehatan lain yang berasal dari droplet pasien. Terkait dengan penyebaran Covid-19 yang tidak terduga tersebut, maka peralatan makan perlu dimodifikasi sistemnya terutama dengan menjaga jarak, menjaga sanitasi dan hygiene personal (Direktorat Gizi Masyarakat, Persagi, Asdi, 2020).



Gambar 5. Pemberian alat makan dan minum sekali pakai

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil yaitu pengabdian berperan meningkatkan layanan gizi Instalasi Gizi RSUD Banyumas dalam menghadapi pasien Covid-19 yang dirawat inap di RSUD Banyumas. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian berikut yaitu Instalasi Gizi memperoleh tambahan alat dan bahan yang dapat dikategorikan sebagai kebutuhan mendesak dan darurat di masa pandemi ini. Sarana prasarana tersebut dapat menjangkau pasien dalam proses asuhan gizi secara daring dan dapat memberikan konseling kepada pasien melalui tatap maya sehingga pelayanan gizi tetap dapat berjalan. Melalui kegiatan transfer teknologi, Ahli Gizi dapat mengupdate informasi terkini terkait malnutrisi, hidrasi, jenis kemasan sekali pakai dan metode konseling daring yang dapat diterapkan kepada pasien covid-19 yang dapat dipergunakan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien covid-19. Pasien dapat memperoleh akses terhadap air hangat/panas dalam ruangnya sendiri dimana sebelumnya, tidak terdapat akses karena pasien dalam kondisi diisolasi dalam ruangan

<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

sementara tidak diperkenankan penggunaan termos maupun dispenser air panas karena berisiko penularan terhadap para petugas kesehatan. Air hangat juga digunakan untuk mencairkan makanan enteral pasien. Pasien mendapatkan bantuan berupa alat minum dan makan sekali pakai. Alat makan dan minum pasien covid memang dianjurkan untuk sekali pakai untuk menghindari penularan terhadap petugas gizi maupun tenaga kesehatan lain yang berasal dari droplet pasien. Pasien mendapatkan bantuan berupa air mineral dalam kemasan. Ini membantu pasien karena akses keluarga tidak dapat menjenguk pasien, sementara kebutuhan akan air minum tetap ada dan pasien diharuskan untuk menerima makanan dan minuman dalam kemasan sekali pakai.

DAFTAR RUJUKAN

- Barazzoni R, Stephan C, Bischoff, Breda J, Wickramasinghe K, Krznaric Z, Nitzan D, Pirlich M, Singer P. 2020. ESPEN expert statements and practical guidance for nutritional management of individuals with SARS-CoV-2 infection. *Clinical Nutrition*. 39(6): 1631-1638
- Chapple LS, Fetterplace K, Asrani V, Burrell A, Cheng AC, Collins P, Doola R, Ferrie S, Marshall AP, Ridley EJ. 2020. Nutrition management for critically and acutely unwell hospitalised patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19) in Australia and New Zealand. *Aust Crit Care*. 33(5):399-406
- Direktorat Gizi Masyarakat, Persatuan Ahli Gizi Indonesia, Asosiasi Dietisien Indonesia, 2020. *Panduan Pelayanan Gizi dan Dietetik di Rumah Sakit Darurat dalam Penanganan Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.